

**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* Terhadap  
Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)**

**Oleh :**

Risma Pratiwi

**Dosen Pembimbing:**

Dr. Atim Djazuli, SE, MM

**ABSTRAK**

**Kata kunci: *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, dan  
harga saham**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* terhadap Harga Saham pada perusahaan-perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 perusahaan. Untuk pengambilan sampel digunakan kriteria populasi, yaitu perusahaan yang terdaftar sebagai emiten di BEI dan yang memperoleh laba selama tahun penelitian, sehingga diperoleh 12 perusahaan. Pengolahan dan pengujian data menggunakan SPSS. Metode analisis data menggunakan analisis kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan pada analisis determinasi ( $R^2$ ) antara CR, DER, dan ROA dengan harga saham adalah sebesar 0,552, ini menunjukkan besarnya kontribusi antara CR, DER, dan ROA dengan harga saham sebesar 55,2% sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara CR, DER, dan ROA terhadap harga Saham Perusahaan. Variabel *current ratio* dan *return on assets* merupakan variabel yang berpengaruh positif signifikan. Sedangkan variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

## PENDAHULUAN

Pasar modal adalah tempat perusahaan mencari dana segar untuk meningkatkan kegiatan bisnis sehingga dapat mencetak lebih banyak keuntungan. Dana segar yang ada di pasar modal berasal dari masyarakat yang disebut juga sebagai investor. Prospek bisnis properti di Indonesia menjadi salah satu yang paling agresif pertumbuhannya. Indonesia saat ini tengah menikmati pesatnya pertumbuhan ekonomi disaat pada umumnya negara-negara di dunia sedang dilanda krisis keuangan, terutama negara-negara Eropa dan Amerika. Dengan pertumbuhan ekonomi diatas 6%, saat ini Indonesia termasuk negara triliuner dari segi Produk Domestik Bruto (PDB) dan tergabung dalam kelompok 20 negara terkaya didunia dari sektor PDB.

**Gambar 1.1**

Perkembangan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR)



Sumber : Bank Indonesia

Indeks Properti Residensial Indonesia adalah suatu indeks yang mencerminkan harga properti secara umum pada pasar primer (developer) di seluruh Indonesia. Gampangnya

semacam IHSG untuk properti. Grafik batang menunjukkan nilainya misalnya 140, grafik warna kuning menunjukkan pertumbuhan dari kuartal ke kuartal (3 bulanan). Angka 3% artinya jika pada akhir Maret 2013 harga rumah dari developer ditawarkan di harga Rp 1 M, maka pada akhir Juni 2013, harga rumah dengan luas dan spesifikasi yang sama naik menjadi Rp 1,03 Milliar. Grafik yang abu2 memiliki fungsi yang sama dengan grafik kuning, hanya saja periodenya Year On Year, artinya tahunan. Angka 10%, artinya dibandingkan tahun lalu dengan tahun sekarang telah naik 10%. Berdasarkan perkiraan dari Bank Indonesia, pada Kuartal III 2013, diperkirakan kenaikan harga rumah dari sebelumnya sekitar 12% year on year akan naik menjadi sekitar 15% year on year. Dengan melihat semakin pesatnya pertumbuhan industri *property* dan *real estate* di Indonesia tersebut, maka para investor berlomba-lomba untuk meningkatkan harga saham di pasar modal. Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saat pasar saham yang dimaksud. Bambang (2008:25) menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Leverage atau solvabilitas suatu perusahaan

menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi. Harahap (2008:303) menyatakan bahwa ratio solvabilitas adalah ratio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Harahap (2008:304) menyatakan bahwa ratio profitabilitas merupakan ratio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah cabang dan sebagainya. Memaksimumkan nilai perusahaan berarti memaksimumkan nilai pasar melalui harga sahamnya yang merupakan pengaruh dari seluruh keputusan keuangan yang diambil oleh perusahaan (Keown *et al*, 2005). Harga saham itu sendiri terbentuk di pasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah laba per lembar saham atau *earning per share*, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau *price earning ratio*, tingkat bunga bebas resiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan (Agus Sartono, 2001).

Pada penelitian terdahulu, Hendry (2009) menyatakan bahwa *debt to total equity ratio* dan *return on assets* terhadap harga saham

adalah kuat dengan arah hubungan positif yang artinya apabila *debt to total equity ratio* dan *return on assets* mengalami peningkatan maka harga saham juga akan mengalami peningkatan. Dan pada penelitian ini terdapat pengaruh secara simultan antara *debt to total equity ratio* dan *return on assets* terhadap harga saham perusahaan. Sedangkan menurut Laksmi Safitri Megarini (2003) menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham, sedangkan secara simultan tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap harga saham.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka akan dilakukan analisis beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets*. Ketiga faktor tersebut baik *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* merupakan masalah penting yang harus diperhitungkan oleh para investor yang mempunyai saham di perusahaan tersebut. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI yang sahamnya dimiliki oleh umum, sehingga tujuan dari perusahaan ini adalah untuk mensejahterakan pemilik saham *property* dan *real estate* tersebut. Peneliti merasa perlu untuk meneliti perusahaan yang bergerak dibidang *property* dan *real estate* karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi masyarakat pada umumnya. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka

penelitian kali ini mengambil judul: **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets (ROA)* Terhadap Harga Saham” (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).**

#### TINJAUAN PUSTAKA

Nurma Ayu Susaningrum, 2003, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 1999-2001). Penelitian ini menggunakan variabel Return On Equity (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Divident Per Share* (DPS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Return On Equity (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Divident Per Share* (DPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Sri Zuliarni, 2011, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining dan Mining Service di BEI Tahun 2008-2010. Penelitian ini menggunakan variabel independen *Return On Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR), sedangkan variabel dependen adalah harga saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya ada dua variabel yaitu ROA dan PER yang berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, sedangkan DPR tidak

berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa ROA, PER, dan DPR secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Laksmi Safitri Megarini, 2003, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *operating profit margin*, *price earning ratio*, *return on investment*, *total asset turnover*, dan *total debt to total assets ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya ada dua variabel yaitu *current ratio* dan *operating profit margin* yang berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan semua variabel tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ina Rinati, 2009, Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Index LQ45. Penelitian ini menggunakan variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial (masing-masing) hanya *Return On Assets* (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hendri Harryo Sandhieko, 2009, Analisis Ratio Likuiditas, Ratio Lverage, dan Ratio Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Listing di BEI. Penelitian ini menggunakan variabel ratio likuiditas, ratio leverage dan ratio profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel profitabilitas saja yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan semua variabel berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Rowland Bismark Fernando Pasaribu, 2012, Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan *Go Public* di BEI. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, leverage, likuiditas dan efisiensi perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial sebagian industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H0 = *Current Ratio, Debt to Total Equity Ratio, Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI.

H1 = *Current Ratio, Debt to Total Equity Ratio, Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan Real

Estate yang terdaftar di BEI.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Karena alasan utama dari penelitian eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan melalui penelitian ini dapat dijelaskan hubungan dan pengaruh dari variabel-variabelnya yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang ada dalam hipotesis tersebut.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang sudah terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia berturut-turut dari tahun 2010-2013, perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang memperoleh laba selama tahun penelitian.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Data tersebut harus melalui proses pengolahan sehingga dapat diinterpretasikan dan dapat dimengerti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Uma Sakaran, 2006:77).

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan

yang signifikan dan representatif. Menurut Priyatno (2010:81) uji asumsi klasik terdiri atas: a) Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu). b) Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. c) Multikolinieritas digunakan untuk menguji suatu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel terikat. d) Uji heteroskedestisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Analisis regresi linier berganda menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + e_i$$

Dimana:

$Y_i$  = Harga Saham

$\alpha$  = bilangan konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = penaksiran koefisien regresi

$X_{1i}$  = Current ratio  
 $X_{2i}$  = debt to total equity ratio  
 $X_{3i}$  = Return on assets  
 $e_i$  = Variabel Residual (tingkat kesalahan)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2009:15). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2009:16). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan (Imam Ghozali, 2009:17), yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen.

### HASIL PENELITIAN

Berikut ini dijelaskan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis.

#### Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .743 <sup>a</sup> | .552     | .521              | 1180.700                   | 1.804         |

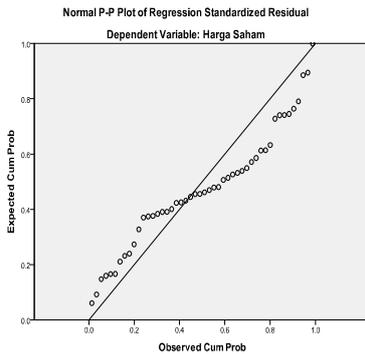
a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## Uji Normalitas



Sumber : data diolah  
**Uji Kolmogorov Smirnov**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 48                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1142.39726348           |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .175                    |
|                                  | Positive       | .175                    |
|                                  | Negative       | -.137                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.215                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .104                    |

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

Sumber : data diolah  
 Berdasarkan gambar diatas, nilai Signifikan  $>$  alpha ( $0,104 > 0,05$ ), hal ini berarti  $H_0$  diterima yang menyimpulkan bahwa data residual distribusi normal.

## Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

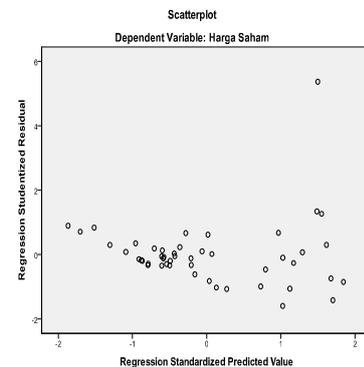
| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error |                           |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 753.763                     | 614.480    |                           | 1.227 | .226 |                         |       |
|       | CR         | 2.593                       | 1.183      | .256                      | 2.192 | .034 | .748                    | 1.337 |
|       | DE         | -2.128                      | 4.502      | -.052                     | -.473 | .639 | .851                    | 1.175 |
|       | RO         | 220.042                     | 38.810     | .618                      | 5.670 | .000 | .857                    | 1.167 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah hasil output SPSS

Dari perhitungan pada tabel diatas, didapat hasil *tolerance value* diatas 0,1 dan VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *multikolinieritas* di antara variabel bebas.

## Uji Heteroskedestisitas



Sumber : data diolah, hasil output SPSS  
 Dari gambar diatas dapat diambil keputusan bahwa tidak ada pola yang

jasas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1     | (Constant) | 753.763                     | 614.480    |                           |
|       | CR         | 2.593                       | 1.183      | .256                      |
|       | DER        | -2.128                      | 4.502      | -.052                     |
|       | ROA        | 220.042                     | 38.810     | .618                      |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah hasil output SPSS

Dari tabel diatas didapatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 753,763 + 2,593CR - 2,128DER + 220,042ROA$$

### Uji R<sup>2</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .743 <sup>a</sup> | .552     | .521              | 1180.700                   |

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah hasil output SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat pada kolom R Square menunjukkan angka .552, dapat diartikan bahwa 0,552 menunjukkan besarnya kontribusi antara *current ratio*, *debt*

*to equity ratio* dan *return on assets* terhadap harga saham sebesar 55,2% sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

### Uji F

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square  | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|--------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 75508443.059   | 3  | 25169481.020 | 18.055 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 61338360.857   | 44 | 1394053.656  |        |                   |
|       | Total      | 1.368E8        | 47 |              |        |                   |

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah, hasil output SPSS

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  adalah  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} (18,055) \geq F_{tabel} (2,58)$ , yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* terhadap harga saham perusahaan-perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*.

**Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 753.763                     | 614.480    |                           | 1.227 | .226 |
| CR           | 2.593                       | 1.183      | .256                      | 2.192 | .034 |
| DER          | -2.128                      | 4.502      | -.052                     | -.473 | .639 |
| ROA          | 220.042                     | 38.810     | .618                      | 5.670 | .000 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah, hasil output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat variabel CR dan ROA yang masing-masing secara parsial berpanguh terhadap harga saham.

**PEMBAHASAN**

Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Ketiga variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh terhadap harga saham dapat dijelaskan persamaan yang diperoleh sebesar 55,2%, sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi. Dengan demikian model regresi yang digunakan layak untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam menilai saham yang tercermin

dalam harga saham. Pengujian terhadap *Current Ratio* (CR) dari hasil penelitian menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,192 > 2,015$ . Dengan nilai signifikansi 0,034 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa CR berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Nilai koefisien dan  $t_{hitung}$  adalah positif sehingga CR memiliki pengaruh positif (berbanding lurus) terhadap harga saham. Pengujian terhadap variabel DER menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,473 < 2,015$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Nilai koefisien dan  $t_{hitung}$  bernilai negatif sehingga *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan negatif tidak signifikan dan berbanding terbalik dengan Y (harga saham). Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai DER maka akan menurunkan harga saham pada perusahaan tersebut. Pengujian terhadap variabel ROA menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,670 > 2,015$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa *Return on Assets* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Nilai koefisien dan  $t_{hitung}$  bernilai positif sehingga *Return on Assets* memiliki hubungan positif signifikan dan berbanding lurus dengan Y (harga saham). Hal ini menunjukkan semakin tinggi rasio ROA semakin

meningkatkan harga saham, selain itu ROA menjadi atau sebagai pertimbangan investor dalam menentukan investasinya.

## IMPLIKASI

## HASIL

## PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. *Current Ratio* merupakan cara untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, dengan pedoman 2:1 atau 200% ini adalah rasio minimum yang akan dipertahankan oleh suatu perusahaan (Munawir, 2007:72). Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* merupakan salah satu variabel *independen* yang memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan merupakan salah satu variabel tidak signifikan dan memiliki pengaruh yang negatif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksmi (2003) dan Hendri (2009). Hal ini disebabkan karena perusahaan terlalu banyak menggunakan hutang (kewajiban) dibanding menggunakan modal sendiri. Menurut Fahmi (2011:63), semakin rendah rasio ini semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi. Apabila nilai *debt to equity ratio* semakin tinggi maka perusahaan semakin beresiko karena

semakin tinggi beban tetap yang berupa bunga. Variabel *Return On Assets* hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2013. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Menurut Harahap (2009:305), semakin besar *return on assets* semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan asset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

## KESIMPULAN

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap keseluruhan dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada perusahaan-perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* ternyata diperoleh **H<sub>0</sub> ditolak**, dan dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan-perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* dengan signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Sedangkan secara parsial didapatkan bahwa hanya variabel *current ratio* dan *return on assets* yang berpengaruh terhadap harga saham, dan untuk variabel *debt to equity ratio* tidak signifikan dan memiliki pengaruh yang negative terhadap

harga saham.

#### **SARAN**

Bagi investor dan calon investor khususnya pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* disarankan untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Keputusan investor dalam berinvestasi di dalam perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang berskala besar belum tentu merupakan keputusan terbaik. Bagi perusahaan menjaga nilai *Current Ratio* perusahaan yang tidak terlalu tinggi. Karena nilai yang terlalu tinggi memberikan gambaran bahwa banyaknya kelebihan uang tunai (*idle money*) yang cukup besar di dalam perusahaan, membatasi penggunaan hutang yang terlalu besar karena hutang dapat menggambarkan risiko yang besar pula, terus meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, apakah itu dari peningkatan penjualan atau penggunaan aktiva dan modal yang optimal. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan penambahan jumlah sampel sehingga keterikatan antar variabel dapat bertambah, periode penelitian sebaiknya bisa lebih lama, misalnya 5 tahun karena dengan jangka waktu penelitian yang lebih lama, akan memberikan hasil penelitian yang lebih maksimal, tema penelitian serta judul lebih bisa dikembangkan lagi, misalnya dengan menambah rasio keuangan yang lain yang akan digunakan dalam penelitian sehingga hasil yang didapat akan lebih akurat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Ahmadi dan Cholid Nabuko.2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Bumi Aksara
- Anonymuous, 2014, *Mengukur Harga Saham Melalui Pendekatan PE Ratio*, (online), (<http://m.okezone.com/read/2014/05/12/226/983571/mengukur-harga-saham-melalui-pendekatan-pe-ratio>, diakses 23 Januari 2015).
- Bambang Riyanto, 2010, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, F. Eugene & Joel F. Houston, 2001, *Manajemen Keuangan*, Terjemahan oleh Dodo Suharto, et.al, Edisi Kedelapan, 2001, Erlangga, Jakarta.
- Brigham, F. Eugene & Joel F. Houston, 2006, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management)*, Jilid 1 Ed. 10, Salemba Empat, Jakarta.
- Gitman, L. J. 2000. *Principles of Managerial Finance 9<sup>th</sup>*. Edition. Addison Weshley Publishing. USE.
- Hendri Harryo Sandhiekko, 2009, *Analisis Ratio Likuiditas, Ratio Laverage, dan Ratio Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Listing di BEI*, Skripsi

- Fakultas Bisnis Dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- Ina Rinati, 2009, *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Index LQ45*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gunadarma.
- Irham Fahmi, 2011, *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Kasmir, 2011, *Analisa Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Laksmi Safitri Megarini, 2003, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Lukman Syamsuddin, 2009, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munawir, S., 2007, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Keempatbelas, Liberty, Yogyakarta.
- Nazir, Moh., 2005, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurma Ayu Susaningrum, 2003, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 1999-2001)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Semarang.
- Prihadi, Toto, 2008, *7 Analisis Ratio Keuangan*, PPM, Jakarta.
- Priyatno, Duwi, 2010, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, MediaKom, Jakarta.
- Reiys Schreiber, 2013, *Prospek Indonesia Menjadi Tujuan Utama Investasi Properti di Dunia*, (online), (<http://reiyslbs.wordpress.com/2013/05/08/prospek-indonesia-tujuan-utama-investasi-properti-di-dunia/>, diakses 22 Januari 2015).
- Rowland Bismark Fernando Pasaribu, 2012, *Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public di BEI*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis ABFI Perbanas Institute Jakarta.
- Sartono, Agus, 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, BPFE, Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sarwi, Agnes, 2003, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sawir, Agnes, 2009, *Analisa Kinerja*

- Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sri Zuliarni, 2011, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining dan Mining Service di BEI Tahun 2008-2010*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sundjaja, Ridwan S., & Inge Barlian, 2001, *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi kelima, Literata Lintas Media, Jakarta.
- Harahap Syafri, Sofyan, 2008, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sekaran Uma, 2006, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku Kedua, Salemba Empat, Jakarta
- Van Horne, James C., John M. Wachowicz, Jr., 2009, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Terjemahan Oleh Qurotul'ain Mubarakah, 2012, Edisi 13, Buku Kesatu, Salemba Empat, Jakarta.